BAB III

METODE PENELITIAN

A. Analisis Etnografi

Yang dimaksud analisis isi etnografi adalah pendekatan dalam analisis dokumen dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh David L. Altheide:

> *An ethnographic approach to document analysis is offered based on principles of qualitative data collection and analysis.*[1]

Yakni pendekatan etnografi yang diterapkan dalam analisis dokumen didasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengumpulan dan analisis data kualitatif.

Adapun kegunaan *Ethnograpic Content Analysis (ECA)* ialah untuk memahami komunikasi makna dalam dokumen. David L. Altheide:

> *Ethnographic content analysis is used to document and understand the communication of meaning,as well as to verify theoretical relationship. Its distinctive characteristic is the reflexive and highly interactive nature of the investigator, concepts, data collection and analysis.*[2]
> Analisis etnografis digunakan untuk dokumen dan memahami komunikasi makna, serta untuk memverifikasi hubungan teoritis. Karakteristik khas dari tipe ini adalah refleksif dan interaktif dan penyidik, pemahanan konsep, pengumpulan data dan analisis.

[1] David L Altheide, *Ethnograpic content Analysis* (school Of Justice Studies, Arizona State University, 1987) h.65

[2] Ibid.

Kemudian tujuan dari ECA ini sendiri ialah untuk menjadikan data yang sistematis dan tidak kaku. David L. Altheide menjelaskan: "*The aim as to be systematic and analytic, but not rigid".*[3] Tujuannya adalah untuk menjadi data yang sistematis dan analitis, tapi tidak kaku.

Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah *Ethnograpic content analysis.* Merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dalam analisis isi terdapat dua metode, yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[4]

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah *library research* dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang

[3] Ibid.

[4] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012), h. 57–58, 165.

tampak. Oleh karena itu, penelitian kualiatatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.[5]

Analisis isi kualitatif menfokuskan pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*). Karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (*latent).* Analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnograpic Content Analysis (ECA).*[6]

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah informan yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu. Dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut, istilah lainnya adalah partisipan.[7] Subjek dalam penelitian ini ialah informan sebagai penulis karya sastra novel Di antara Dua Sujud.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.[8] Objek dalam penelitian ialah novel Di antara Dua Sujud Karya Muhamad Irata.

---

[5] Ibid., h. 59.

[6] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komuniksai* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 249.

[7] Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* h. 88.

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h. 188.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.seringkali data kualitatif ini bersifat subjektif sebab data itu ditafsiran oleh orang yang berbeda.[9] Data yang peneliti maksud ialah data berupa pesan-pesan dakwah yang mengandung unsur-unsur aqidah, syariah, dan akhlak.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah subjek darimana data dapat diperoleh.[10] Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah karya sastra novel yang berjudul Di Antara Dua Sujud karya Muhammad Irata terbitan tahun 2014 cetakan pertama oleh penerbit Mutiara Media.

[9] Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komuniksai*, h. 37.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Aneka Cipta, 2013), h. 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.[11] Teknik yang penulis gunakan adalah teknik numerik dan narasi.

F. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan ialah *coding*. Yaitu penulis menentukan suatu item atau topik yang relevan dengan rumusan penelitian secara konseptual.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Analisis yang digunakan ialah analisis isi kualitatif atau disebut juga sebagai *Ethnograpic Content Ananlysis (ECA),* yakni perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya penulis berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis. Adapun langkah-langkah dalam meanalisis data yaitu:[12]

1. Identifikasi masalah.

[11] Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komuniksai*, h. 93.
[12] Ibid., h. 251–253.

2. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi.
3. Mulai terlibat dengan beberapa contoh dari dokumen yang relevan.
4. Membuat protokol (semacam koding from) dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk meng-*guide* pengumpulan data dan draft protokol (semacam data *collection sheet).*
5. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
6. Melakukan revisi terhadap protokol yang ada dan menyeleksi beberapa kasus tambahan untuk pembuatan protokol selanjutnya yang lebih luas. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
7. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh deskriptif.
8. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan.
9. Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks.
10. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi penulis dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda atau lain.